

**PENCIPTAAN BATIK MODERN: MORFOLOGI
LUAR TUMBUHAN PACAR AIR (*IMPATIENS
BALSAMINA*) SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM
*EVENING GOWN***



oleh:

Mara'tul Wakhidati

2100231025

PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**PENCIPTAAN BATIK MODERN: MORFOLOGI
LUAR TUMBUHAN PACAR AIR (*IMPATIENS
BALSAMINA*) SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM
*EVENING GOWN***



oleh:

Mara'tul Wakhidati

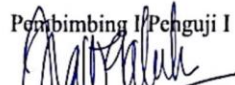
2100231025

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul:

PENCIPTAAN BATIK MODERN: MORFOLOGI LUAR TUMBUHAN PACAR AIR (*IMPATIENTS BALSAMINA*) SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM *EVENING GOWN* diajukan oleh Mara'tul Wakhidati, NIM 2100231025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah dipertanggungjawabkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Pembimbing II/Penguji II


Retno Purwardari, S.Sn., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN. 0007038101

Cograte/Penguji Ahli


Dr. Survo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047703

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik


Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



PERSEMBAHAN / MOTTO

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

Perihal Takdir.

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

Sesungguhnya ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali: cukup dilepaskan, maka dia datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu

hadir seketika

(Tere Liye)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan; Bismillahirrahmanirrohim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya yang selalu melangitkan doa-doa baik dan support. Diri saya Sendiri yang telah melalui banyak hal samapai sejauh ini. Mampu menyelesaikan meskipun banyak hal-hal yang terjadi diluar kendali dan tetap bertahan sampai dititik ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah membantu dalam bentuk tenaga maupun dukungan.

Terima kasih atas semua hal baiknya.

PERNYATAAN KEASLIAN

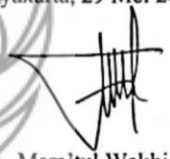
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Mara'tul Wakhidati
NIM : 2100231025
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul "Penciptaan Batik Modern: Morfologi Luar Tumbuhan Pacar Air (*Impatiens Balsamina*) sebagai Motif Batik dalam *Evening Gown*", adalah asli (orisinil) atau tidak menjiplak (plagiat) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Yogyakarta, 29 Mei 2025


Mara'tul Wakhidati

NIM 2100231025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penciptaan Batik Modern: Morfologi Luar Tumbuhan Pacar Air sebagai Motif Batik dalam *Evening Gown*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
5. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I yang telah , memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah , memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Penguji Ahli tugas akhir penciptaan.
8. Aruman, S.Sn., M.A., Selaku Dosen Wali;
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Kedua orang tua, Ibu Bariyatun dan Bapak Walidu yang selalu mendukung dan mendoakan;

12. Keluarga besar yang sudah banyak berjasa dalam pendidikan ini;
13. Teman-teman seperjuangan, Lisa, Diana, Septianna, Desi, Tata, Siti, Meilyana, yang selalu memberikan bantuan serta doa;
14. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2021;
15. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam tugas akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya dan penulisan tugas akhir ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.



Yogyakarta, 29 Mei 2025

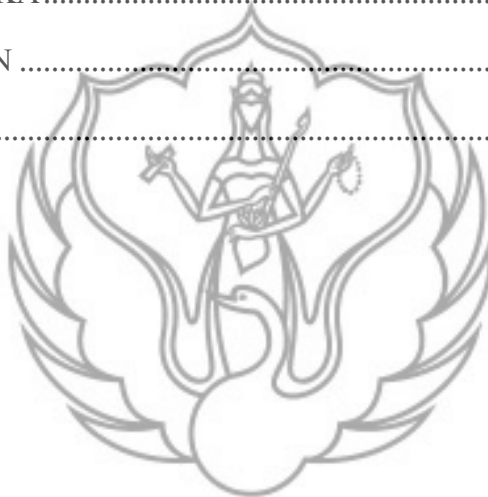
Mara'tul Wakhidati

NIM 2100231025

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN / MOTTO.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI.....	xiii
Abstract	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Ide Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	20
A. Data Acuan	20
B. Analisis Data Acuan.....	24
C. Rancangan karya	26
1. Sketsa Alternatif	26
2. Sketsa Terpilih	36
3. Desain Karya	39
D. Proses Pewujudan	59

1. Bagan Proses Pewujudan.....	59
2. Pemilihan Alat dan Bahan	59
3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	75
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	81
A. Tinjauan umum	81
B. Tinjauan Khusus.....	85
BAB V. PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR LAMAN	104
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Busana Wanita Size M.....	39
Tabel 3. 2 Keterangan Tanda Pola.....	39
Tabel 3. 3 Alat	59
Tabel 3. 4 Bahan.....	65
Tabel 3. 5 Kalkulus biaya karya 1	75
Tabel 3. 6 Kalkulus biaya karya 2	76
Tabel 3. 7 Kalkulus biaya karya 3	77
Tabel 3. 8 Kalkulus biaya karya 4	78
Tabel 3. 9 Kalkulus biaya karya 5	78
Tabel 3. 10 Kalkulus biaya karya 6	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tumbuhan Pacar Air.....	7
Gambar 2. 2 Pacar Air.....	8
Gambar 2. 4 Akar Tumbuhan Pacar Air.....	9
Gambar 2. 5 Batang Tumbuhan Pacar Air	9
Gambar 2. 6 Daun Tumbuhan Pacar Air Tampak Depan	10
Gambar 2. 7 Daun Tumbuhan Pacar Air Tampak Belakang	10
Gambar 2. 8 Bunga Tumbuhan Pacar Air	11
Gambar 2. 9 Bunga Pacar Air	11
Gambar 2. 10 Buah Tumbuhan Pacar Air Kuncup.....	12
Gambar 2. 11 Buah Pacar Air Pecah Tampak Belakang	13
Gambar 2. 12 Buah Pacar Air Pecah Tampak Depan.....	13
Gambar 2. 13 Biji Pacar Air.....	14
Gambar 2. 14 Batik Modern	15
Gambar 2. 15 Evening gown.....	16
 Gambar 3. 1 Bentuk Batang Pacar Air	 20
Gambar 3. 2 Bentuk Daun Pacar Air Tampak depan	20

Gambar 3. 3 Bentuk Daun Pacar Air Tampak Belakang.....	21
Gambar 3. 4 Bentuk Bunga Merah Pacar Air Tampak Depan	21
Gambar 3. 5 Bentuk Bunga Merah Pacar Air Tampak Belakang.....	21
Gambar 3. 6 Bentuk Bunga Pink Pacar Air Tampak Depan	22
Gambar 3. 7 Bentuk Bunga Pink Pacar Air Tampak Belakang.....	22
Gambar 3. 8 Bentuk Buah Kuncup Pacar Air	22
Gambar 3. 9 Buah Pecah Pacar Air	23
Gambar 3. 10 Biji Pacar Air.....	23
Gambar 3. 11 Contoh Batik Modern.....	23
Gambar 3. 12 Evening Gown.....	24
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 1	26
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif 2	27
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 3	28
Gambar 3. 16 Motif Penciptaan Morfologi luar Batang Pacar air	29
Gambar 3. 17 Motif Penciptaan Morfologi luar Daun Pacar air	29
Gambar 3. 18 Motif Penciptaan Morfologi luar Bunga Pacar air	29
Gambar 3. 19 Motif Penciptaan Morfologi luar Buah Pecah Pacar air	30
Gambar 3. 20 Motif Penciptaan Morfologi luar Biji Pacar air	30
Gambar 3. 21 Penciptaan Motif Utama Morfologi luar Tumbuhan Pacar air.....	31
Gambar 3. 22 implementasi Motif Batik pada Sketsa Alternatif 1	33
Gambar 3. 23 implementasi Motif Batik pada Sketsa Alternatif 2	34
Gambar 3. 24 implementasi Motif Batik pada Sketsa Alternatif 3	35
Gambar 3. 25 Sketsa Terpilih 1	36
Gambar 3. 26 Sketsa Terpilih 2	36
Gambar 3. 27 Sketsa Terpilih 3	37
Gambar 3. 28 Sketsa Terpilih 4.....	37
Gambar 3. 29 Sketsa Terpilih 5	38
Gambar 3. 30 Sketsa Terpilih 6.....	38
Gambar 3. 31 Desain Karya 1	41
Gambar 3. 32 pecah Pola Baju Desain 1	42
Gambar 3. 33 pecah Pola Lengan Desain 1	42
Gambar 3. 34 Motif Batik Utama	43

Gambar 3. 35 Motif Batik Pendukung Sulur	43
Gambar 3. 36 Desain Karya 2	44
Gambar 3. 37 Pecah Pola Baju Desain Karya 2	45
Gambar 3. 38 Pecah Pola Baju Desain Karya 2	45
Gambar 3. 39 Desain Karya 3	47
Gambar 3. 40 Pecah Pola Baju Desain 3	48
Gambar 3. 41 Pecah Pola Ekor Gaun Desain 3	48
Gambar 3. 42 Pecah Pola Selendang Desain 3	49
Gambar 3. 43 Motif Batik Pendukung Titik Buah Pecah	49
Gambar 3. 44 Desain Karya 4	50
Gambar 3. 45 Pecah Pola Baju Desain 4	51
Gambar 3. 46 Pecah Pola Cape Desain 4	51
Gambar 3. 47 Pecah Pola Rok Desain 4	52
Gambar 3. 48 Motif Batik Pendukung Buah Pecah	52
Gambar 3. 49 Desain Karya 5	53
Gambar 3. 50 Pecah Pola Baju Desain 5	54
Gambar 3. 51 Pecah Pola Rok Desain 5	54
Gambar 3. 52 Desain Karya 6	56
Gambar 3. 53 Pecah Pola Baju Desain 6	57
Gambar 3. 54 Pecah Pola Rok Desain 6	57
Gambar 3. 55 Proses Menyiapkan Alat dan Bahan	70
Gambar 3. 56 Proses Membuat Pola Evening Gown	71
Gambar 3. 57 Proses Menjiplak Motif Batik	71
Gambar 3. 58 Proses Mambatik Motif Batik	72
Gambar 3. 59 Proses Pewarnaan Kain Batik	72
Gambar 3. 60 Proses Melorod Kain Batik	73
Gambar 3. 61 Proses Memotong Kain	74
Gambar 3. 62 Proses Menjahit Kain	74
Gambar 3. 63 Proses Finishing Gaun	75
 Gambar 4. 1 Hasil Karya 1	 83
Gambar 4. 2 Hasil Karya 2	84

Gambar 4. 3 Karya 1	85
Gambar 4. 4 Karya 2	87
Gambar 4. 5 Karya 3	89
Gambar 4. 6 Karya 4	91
Gambar 4. 7 Karya 5	94
Gambar 4. 8 Karya 6	96



INTISARI

Morfologi luar Tumbuhan merupakan suatu ilmu yang mempelajari susunan dan tubuh tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang memiliki keunikam jika dilihat dari bentuk morfologi luarnya adalah pacar air (*impatiens balsamina*). Tumbuhan ini memiliki bentuk morfologi luar berupa daun berbentuk lanset dengan bentuk tulang daun sejajar, batang berbentuk bulat, bunga berwarna-warni, biji berbentuk bulat berwarna hitam dan memiliki buah yang unik yaitu dalam keadaan masak mampu meledak dan mengeluarkan puluhan bijinya. Namun dengan keunikan tersebut masih jarang tumbuhan satu ini diangkat sebagai sumber ide penciptaan karya

Metode penciptaan pada karya menurut Sp. Gustami melalui 3 tahap yaitu; eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Landasan Teori menggunakan teori estetika, teori morfologi luar, dan teori ergonomi. Proses perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan tekstil tutup celup remasol. Tahapan yang dilakukan penulis mulai dari tahap pembuatan pola, penjiplakan motif, pembatikan, pewarnaan, finishing batik, pemotongan kain, penjahitan, dan penghiasan busana.

Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa enam buah karya *evening gown* dengan warna background merah. Keseluruhan karya memiliki judul dan desain batik yang berbeda-beda. Desain batik yang diciptakan merupakan batik modern yang tidak terikat oleh pakem. Penciptaan bebas tetapi tetap mencerminkan ciri khas batik dan untuk pewarnaan batik modern biasanya kebebasan ekspresi pencipta.

Kata Kunci: morfologi luar tumbuhan pacar air, *evening gown*, batik modern

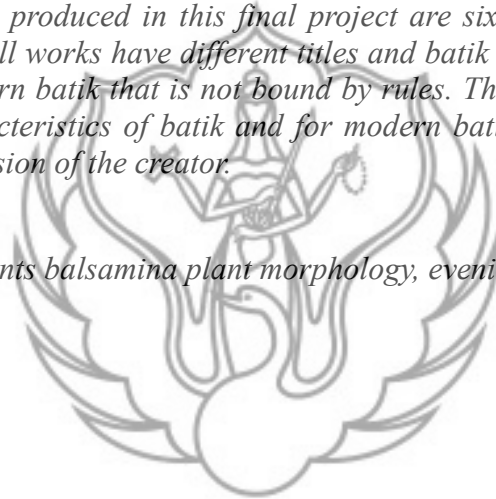
Abstract

Plant Morphology is a science that studies the composition and body of plants. One of the plants that has uniqueness when viewed from its morphological form is water henna (impatiens balsamina). This plant has an external morphological form in the form of lanceolate-shaped leaves with parallel leaf bones, round stems, colorful flowers, round black seeds and has a unique fruit that is in a mature state capable of exploding and releasing dozens of seeds. However, with this uniqueness, it is still rare for this plant to be appointed as a source of ideas for the creation of works.

The method of creation in the work according to Sp. Gustami through 3 stages namely; exploration, design, and realization. The theoretical foundation uses aesthetic theory, morphological theory, and ergonomic theory. The process of realizing this work uses written batik technique with remasol dyed textile coloring. The stages carried out by the author start from the stages of pattern making, motif tracing, batik making, coloring, batik finishing, fabric cutting, sewing, and fashion jewelry.

The works produced in this final project are six evening gowns with red background color. All works have different titles and batik designs. The batik design created is a modern batik that is not bound by rules. The creation is free but still reflects the characteristics of batik and for modern batik coloring is usually the freedom of expression of the creator.

Keywords: impatiens balsamina plant morphology, evening gown, modern batik



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman flora dan fauna, yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam seni dan budaya lokal. Salah satu wujud seni tersebut adalah batik, warisan budaya Indonesia yang telah diakui secara internasional. Motif batik mencerminkan keindahan alam, mitos, dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun, di antara flora Indonesia yang melimpah, terdapat beberapa tumbuhan yang kurang dikenal dan jarang diangkat sebagai inspirasi seni, salah satunya adalah pacar air (*Impatiens balsamina*).

Bunga pacar air memiliki daya tarik yang khas dilihat dari morfologi luarnya. Tumbuhan pacar air adalah tumbuhan berbatang sukulen, mempunyai daun bergerigi, bunganya tumbuh menempel pada batang berwarna merah, pink, putih, buahnya berbentuk kapsul lonjong berwarna hijau muda, berbulu halus, dan didalamnya terdapat biji berwarna hitam.

Meskipun memiliki keindahan yang memikat, pacar air masih jarang digunakan dalam dunia seni, terutama sebagai motif batik. Padahal, ragam warna cerah dan bentuk morfologi luarnya memberikan potensi besar untuk menciptakan motif batik yang segar, inovatif, dan modern.

Penerapan motif ini direncanakan dalam bentuk *evening gown*, sebuah jenis pakaian formal yang menonjolkan kemewahan dan keanggunan. Pemilihan *evening gown* didasarkan pada karakter bunga pacar air yang anggun dan memikat, selaras dengan sifat busana tersebut yang dirancang untuk acara formal, seperti pesta malam atau perayaan istimewa. Dalam desainnya, detail morfologi luar tumbuhan pacar air, seperti bentuk kelopak, batang, daun, buah, biji dan pola bunganya, akan diterjemahkan ke dalam motif batik modern. Batik modern merupakan batik yang dilihat dari motifnya.

Jika dilihat dari motifnya, batik memiliki dua jenis yaitu batik tradisional dan batik modern. Ciri-ciri batik tradisional yaitu; mempunyai ragam hias motif ular barong, geometris dan pagoda; coraknya memiliki arti

simbolik; warna dan motif merupakan ciri khas daerah. Untuk batik modern sendiri memiliki ciri-ciri yaitu; ragam hias motifnya bebas, biasanya seperti tumbuhan, hewan, rangkaian bunga, buah dan sebagainya; motifnya tidak mempunyai arti simbolik (Prasetyo,2010:47).

Melalui penciptaan ini batik modern, diharapkan dunia batik Indonesia semakin kaya dengan eksplorasi motif flora yang belum banyak diangkat. Selain itu, desain *evening gown* yang menggunakan motif batik morfologi luar pacar air dapat menjadi inovasi baru dengan unsur modern yang menghadirkan busana yang elegan, mewah, dan sarat nilai budaya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep morfologi luar tumbuhan pacar air sebagai motif batik modern yang diwujudkan dalam *evening gown*?
2. Bagaimana proses penciptaan motif batik modern yang terinspirasi dari morfologi luar tumbuhan pacar air yang diwujudkan dalam *evening gown*?
3. Bagaimana hasil pewujudan *evening gown* bermotif batik modern yang terinspirasi dari morfologi luar tumbuhan pacar air?

C. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Mendeskripsikan konsep morfologi luar tumbuhan pacar air sebagai motif batik modern yang diwujudkan dalam *evening gown*?
2. Memaparkan proses penciptaan motif batik modern yang terinspirasi dari morfologi luar tumbuhan pacar air yang diwujudkan dalam *evening gown*.
3. Menghasilkan karya *evening gown* bermotif batik modern yang terinspirasi dari morfologi luar tumbuhan pacar air.

B. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Sebagai media untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana.

- b. Sebagai wawasan dan menambah skill dalam proses pembuatan karya
- 2. Manfaat bagi institusi:
 - a. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran berupa data acuan yang dapat digunakan sebagai referensi pembuatan karya selanjutnya.
 - b. Sebagai bentuk pemberdayaan motif ragam hias dibidang program studi tekstil.
- 3. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Sebagai penambah wawasan pada masyarakat bahwa sumber daya alam dapat dijadikan sebagai sumber ide pembuatan karya.
 - b. Sebagai bentuk media ekspresi penulis yang dapat dinikmati masyarakat umum.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

“Dalam estetika dikenal dua pendekatan: yang pertama ingin langsung meneliti keindahan itu dalam benda-benda alam indah serta seni itu sendiri atau mau lebih; yang kedua menyoroti situasi kontemplasi rasa indah yang sedang dialami (pengalaman keindahan dalam diri orangnya)”(Sutrisno,1999:18). Dalam konteks metode pendekatan estetika inilah yang akan memberikan pemahaman agar karya tugas akhir ini dapat mengimplementasikan keindahan tanaman pacar air dengan sudut estetika yang diwujudkan sebagai motif batik modern pada *evening gown* dengan memperhatikan elemen desain dalam prinsip desain.

b. Metode Pendekatan Morfologi luar Tumbuhan

Morfologi luar tumbuhan adalah salah satu cabang ilmu botani yang mempelajari mengenai susunan, bentuk dan struktur dari organ-organ yang menyusunnya. Metode ini dapat digunakan sebagai dasar teori untuk melakukan penelitian atau identifikasi struktur tanaman pacar air mulai dari bunga, buah, batang dan daun. Dengan adanya metode pendekatan morfologi luar ini dapat

mempermudah penulis dalam menciptakan motif batik dengan sumber ide tanaman pacar air dan diwujudkan dalam busana *evening gown*.

c. Metode Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan ergonomi adalah metode pendekatan yang ditinjau dari segi kenyamanan sebuah karya yang akan diciptakan oleh penulis. Ergonomi dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting dan bersifat baku, karena dalam proses perencanaan seharusnya memahami berbagai masalah yang berkaitan antara pengguna dengan produknya. Teori inilah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kenyamanan penikmat karya.

2. Metode Penciptaan

Menurut SP. Gustami terdapat tiga tahapan metodologis dalam mencipta seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, pewujudan (Gustami, 2004:31)

a. Eksplorasi

Tahapan eksplorasi merupakan langkah awal dalam proses pembuatan karya. Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah; penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan menganalisis data sehingga didapatkan data yang akan digunakan sebagai dasar perancangan. Dari tahapan eksplorasi ini penulis akan melakukan dua langkah penting yaitu studi pustaka dan studi lapangan.

1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal berupa pengumpulan data berupa; identifikasi, penelusuran, penggalian, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data dan perumusan masalah dengan cara membaca buku-buku, jurnal, artikel, hasil laporan. Data yang

dikumpulkan meliputi data tanaman pacar air dan busana *evening gown*. Data yang didapat dalam tahapan studi pustaka kemudian dicantumkan dalam penulisan agar data yang dihasilkan valid, bukan karangan dari penulis.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data tanaman pacar air yang dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung dan mengamati obyek. Langkah ini bertujuan agar data yang dihasilkan menjadi lebih valid dan adanya keterlibatan penulis dalam penelitiannya secara langsung.

b. Perancangan

Tahapan perancangan merupakan tahapan yang dibangun dari data analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai bentuk motif atau desain yang akan diwujudkan. Langkah awal penuangan data berupa karya dua dimensional (sketsa) yang dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek, menyangkut kompleksitas nilai seni kriya, berupa; aspek material, teknik, proses, metode, ergonomi, keamanan, kenyamanan, keselarasan, keseimbangan, bentuk, unsur estetik, gaya, filosofi, peran, makna, fungsi sosial dan budaya, serta peluang masa depan.

Visualisasi rancangan dari gagasan sketsa atau desain alternatif yang terpilih kan menjadi bentuk motif batik dan sketsa busana. Berdasarkan motif dan sketsa yang terpilih akan diwujudkan dalam bentuk busana *evening gown*.

c. Pewujudan

Tahap pewujudan merupakan tahap terakhir dalam pembuatan karya. Langkah pewujudan berupa merealisasikan desain terpilih atau terbaik menjadi karya. Tahapan yang dilakukan dengan menggambar pola baju pada kain dengan motif batik yang sudah terpilih, kemudian tahap mencanting, mewarna kemudian melorod.

Tahapan terakhir berupa penjahitan dan penambahan payet pada *evening gown*.

Selanjutnya karya yang sudah jadi harus melalui tahap evaluasi, dari semua tahapan hingga langkah yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil pewujudannya. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya.

